

## ABSTRAK

### **Yudha Pratama Saparudin : Pengaruh Piutang *Istishna* dan Piutang *Qardh* Terhadap Jumlah Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana Pada PT BRI Syari'ah Tahun 2016-2020**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pendapatan operasional yang merupakan tujuan bank syari'ah dalam menjalankan aktivitasnya dan pendapatan operasional ini diperoleh dari berbagai sektor, salah satunya diperoleh dari sektor pembiayaan atau piutang yaitu piutang *istishna* dan piutang *qardh*. Apabila terjadi peningkatan terhadap piutang *istishna* dan piutang *qardh* maka akan berpengaruh pada tingkat jumlah pendapatan operasional bank.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh piutang *istishna* secara parsial terhadap jumlah pendapatan operasional, mengetahui pengaruh piutang *qardh* secara parsial terhadap jumlah pendapatan operasional dan mengetahui pengaruh piutang *istishna* dan piutang *qardh* secara simultan terhadap jumlah pendapatan operasional serta untuk mengetahui kesesuaian piutang *istishna* dan piutang *qardh* berdasarkan PSAK 104 dan PSAK 59 pada BRI Syari'ah Tahun 2016-2020.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank BRI Syari'ah Tahun 2016-2020 melalui website resminya [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id). Analisis data kuantitatif yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis uji asumsi klasik, analisis regresi, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, serta analisis uji hipotesis yaitu uji t (parsial) dan uji F (simultan), pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan perhitungan *SPSS for windows 20.0* untuk memperkuat hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) piutang *istishna* secara parsial berpengaruh signifikan sebesar 29,8% terhadap jumlah pendapatan operasional; (2) piutang *qardh* secara parsial tidak berpengaruh signifikan sebesar 3% terhadap jumlah pendapatan operasional; (3) piutang *istishna* dan piutang *qardh* secara simultan berpengaruh signifikan sebesar 30,4% terhadap jumlah pendapatan operasional sedangkan sisanya sebesar 69,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti; (4) piutang *istishna* dan piutang *qardh* berdasarkan pencatatan dan pengungkapannya telah sesuai dengan PSAK 104 dan PSAK 59.

**Kata Kunci : Piutang *Istishna*, Piutan *Qardh*, Pendapatan Operasional**